

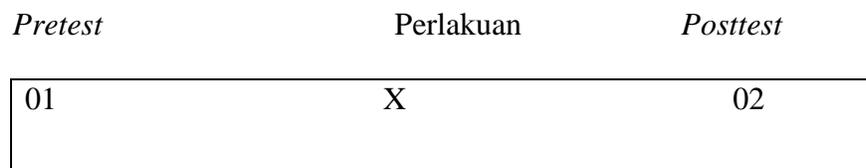
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan antar variabel dalam suatu penelitian (Riyanto, 2017: 27). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Eksperimen*. Rancangan *Pra Eksperimen* adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmojo, 2014: 50). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *Pra Eksperimen* dengan *One Group Pretest Posttest* yang mempunyai keuntungan dengan melakukan observasi pertama (suhu sebelum) yang memungkinkan peneliti dapat mengetahui adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (inisiasi menyusu dini), setelah itu dilakukan observasi kedua (suhu sesudah). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3  
Rancangan *One Group Pretest Posttest*



Menggunakan observasi, dapat memungkinkan hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 74).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah 39 bayi baru lahir di PMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Metro Pusat.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2017: 81). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 bayi baru lahir yang memenuhi kriteria peneliti di PMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Metro Pusat.

a. Besar Sampel

Penetapan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus (Irfannudin, 2019: 83). Untuk perkiraan rata-rata, rumus besar sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{Z\alpha S}{d} \right)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z $\alpha$  = Tingkat kemaknaan (Z kesalahan tipe I)

S = Standar deviasi

d = Presisi penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan penelitian Budiani, N.N, dkk (2013) didapatkan hasil S (0,141), kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel :

$$n = \left( \frac{Z\alpha S}{d} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96 \times 0,141}{0,05} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{0,27636}{0,05} \right)^2$$

$$n = (5,5272)^2$$

$$n = 30,54$$

Hasil dari perhitungan didapatkan nilai  $n = 30,54$  maka hasilnya dibulatkan menjadi 31. Untuk menghindari adanya sampel *drop out* dan sebagai cadangan penelitian maka digunakan besar sampel sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$n'$  : Jumlah sampel setelah direvisi

$f$  : Perkiraan proporsi drop out (10%)

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{31}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{31}{(0,9)}$$

$$n' = 34,4$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan  $n' = 34,4$  maka hasilnya dibulatkan menjadi 35 responden. Pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020 peneliti hanya mampu mendapatkan 25 responden. Hal ini disebabkan oleh mewabahnya penyakit pandemic Covid-19 yang mengakibatkan peneliti tidak dapat melanjutkan pengambilan data di PMB Kiswari Metro Pusat karena untuk memutus

mata rantai penularan penyakit Covid-19 yang semakin bertambah dari hari ke hari. Jumlah responden yang diolah dalam penelitian ini terdapat 25 responden.

b. Teknik sampling

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Non Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, atau pengambilan bukan secara acak. Teknik sampling ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu bayi baru lahir yang lahir di PMB Kiswari Metro Pusat yang memenuhi kriteria untuk penelitian. Ciri atau sifat dari populasi pada penelitian ini dikategorikan dalam kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria *inklusi* :

- a) Bayi baru lahir dengan kelahiran aterm
- b) Bayi baru lahir dengan berat minimal 2500 gram
- c) Ibu bersedia bahwa bayinya menjadi responden penelitian

2) Kriteria *eksklusi* :

- a) Ibu dengan persalinan *secsio saesarea*
- b) Bayi baru lahir dengan bibir sumbing
- c) Pelaksanaan inisiasi menyusui dini tidak sesuai daftar tilik

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan metode inisiasi menyusui dini terhadap suhu pada bayi baru lahir dan tingginya jumlah kelahiran di Praktik Mandiri Bidan Kiswari, Amd.Keb.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Check list* dan Observasi yang berisi nama, subyek dan beberapa gejala atau sasaran pengamatan (Notoadmodjo, 2014: 87).

#### *a. Check List*

*Check list* adalah suatu daftar untuk men"cek" yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

#### *b. Observasi (pengamatan)*

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

c. Data responden

Data responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, meliputi pertanyaan umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi biodata responden, hasil pemeriksaan bayi baru lahir. (Sugiyono, 2017: 142).

d. Variabel Independen

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan untuk variable independen adalah *check list*. *Check list* merupakan suatu daftar untuk men"cek" yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengumpulan data dilakukan sesudah perlakuan untuk mengumpulkan data. Hasil dari observasi sebelum dan sesudah dilakukan inisiasi menyusui dini selama  $\pm 1$  jam dicatat pada lembar observasi dilakukan langsung terhadap responden yang dilakukan oleh peneliti. Skala ukur dalam variabel ini yaitu nominal.

e. Variabel Dependen

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data variable dependen yaitu lembar observasi. Lembar observasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan sesudah perlakuan untuk mengumpulkan data. Hasil dari observasi sebelum dan sesudah dilakukan pengukuran suhu tubuh bayi baru lahir di aksila menggunakan thermometer air raksa selama 10 menit dicatat pada lembar observasi dan dilakukan langsung terhadap responden yang

dilakukan oleh peneliti atau enumerator. Skala ukur dalam variabel ini yaitu rasio.

## **2. Cara pengumpulan data**

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti yaitu bayi baru lahir yang akan dilakukan inisiasi menyusui dini selama  $\pm$  1 jam terhadap peningkatan suhu. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti melakukan observasi langsung terhadap responden data dikumpulkan menggunakan lembar observasi yang berisi pertanyaan dan diisi datanya. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### **a. Tahap persiapan**

- 1) Menyusun proposal penelitian pada tanggal 11 September sampai dengan 10 Desember 2019.
- 2) Menyerahkan surat pra survey kepada bidan Kiswari dari Prodi Kebidanan Metro pada tanggal 2 Oktober 2019.
- 3) Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan bulan 2 Maret sampai 1 April 2020.

### **b. Rencana Pelaksanaan**

- 1) Menyerahkan surat keterangan layak etik kepada bidan Kiswari pada tanggal 1 Maret 2020

- 2) Memberi penjelasan kepada ibu inpartu bahwa salah satu program pada bayi baru lahir adalah inisiasi menyusui dini pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 3) Menjelaskan manfaat dan tujuan inisiasi menyusui dini bagi kesehatan ibu dan bayi pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 4) Memberi penjelasan pada ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini setelah bayi lahir pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 5) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 6) Responden yang memenuhi kriteria setelah diberi penjelasan tentang Inisiasi Menyusui Dini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 7) Mengobservasi suhu bayi setelah dilakukan pemotongan tali pusat pada umur 5 menit sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 8) Melakukan inisiasi menyusui dini dengan meletakkan bayi diatas dada atau perut ibu selama  $\pm 1$  jam dan menjaga bayi supaya pernafasannya tidak tersumbat pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.
- 9) Mengobservasi suhu bayi setelah dilakukan dilakukan inisiasi menyusui dini selama  $\pm 1$  jam pada tanggal 2 Maret sampai 1 April 2020.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengelolaan data dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya:

#### *a. Editing*

*Editing* (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

#### *b. Processing*

*Processing* (Memasukan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

#### *c. Cleaning*

*Cleaning* (Pembersihan data) pada tahap ini setelah data sudah di entry maka dilakukan kegiatan pengecekan kembali data apakah ada

kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmojo, 2014: 177).

## 2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bevariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2014: 182). Untuk penelitian ini analisis univariat dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian yaitu rata-rata suhu bayi baru lahir. Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui mean atau rata-rata dari variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu untuk dua variabel yang saling berpengaruh atau berkorelasi (Notoatmojo, 2014: 183). Untuk penelitian ini analisis bivariat dilakukan menggunakan *Dependent Sampel T-test* adalah jenis uji

statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment. Syarat uji ini apabila data berdistribusi normal, kedua kelompok data adalah dependen (saling berhubungan/berpasangan). Apabila data tidak berdistribusi normal maka *statistic parametric* tidak dapat dilakukan dan sebagai gantinya digunakan uji beda *Wilcoxon*.

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan tingkat kepercayaan (*confident interval*) 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ )= 5%, maka di dapat hasil  $p\text{ value} \leq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  di tolak (ada pengaruh). Jika  $p\text{-value} \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh).